

ABSTRAKSI

Kasus kudeta Mali 2012 menjadi obyek kajian yang menarik untuk dibahas karena *pertama*, baik pelaku atau target kudeta sama-sama kelompok militer di Mali, *kedua*, kasus kudeta ini ternyata tidak menimbulkan reaksi keras dari masyarakat sipil atau dengan kata lain kudeta Mali 2012 hanya melibatkan dua kelompok militer dan tidak menyebabkan dampak/reaksi masyarakat Mali pada skala yang luas dan *ketiga*, kasus kudeta Mali 2012 ternyata diikuti oleh milisi Afrika Utara yaitu militan Touareg yang memiliki wilayah operasional, bukan hanya Mali, namun juga negara-negara di wilayah tersebut, yaitu Mauritania, Maroko, Senegal dan Sahara Barat.

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kudeta Mali tahun 2012 secara sistematis dan terencana. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kasus ini yang juga sebagai bagian dari penelitian ini, yaitu terjadinya persaingan antara elit militer di Mali. Kasus ini berawal dari adanya perpecahan antara elit militer yang terbagai atas dua kelompok, *pertama*, kelompok elit militer yang dekat dengan kekuasaan (rezim Touare) dan *kedua*, kelompok elit militer yang berada di wilayah rural (terpencil) di Mali.

KATA KUNCI : KUDETA, ELIT MILITER